

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pada pembahasan BAB IV mengenai pengaruh akuntabilitas dan etika auditor terhadap kualitas audit di BPR Karyajatnika Sadaya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan dan memberikan beberapa saran sebagai masukan bagi perusahaan.

5.1 Kesimpulan

1. Akuntabilitas audit, etika audit dan kualitas audit di Bank BPR KS sudah berjalan dengan baik. Hal ini berdasarkan hasil analisis bahwa akuntabilitas dinilai baik, etika auditor dinilai tinggi, begitu pula dengan kualitas Audit dinilai baik.
2. Akuntabilitas audit dan etika audit berpengaruh terhadap kualitas audit secara simultan hal ini berdasarkan hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi berganda yang menunjukkan hubungan yang kuat dan berpengaruh karena H_0 ditolak dan H_1 diterima.
3. Akuntabilitas audit dan etika audit berpengaruh terhadap kualitas audit secara parsial. Hasil uji korelasi akuntabilitas memiliki hubungan yang sedang dan hasil uji hipotesis H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti terdapat terdapat pengaruh yang positif antara pengaruh akuntabilitas terhadap kualitas audit. Sedangkan Hasil uji korelasi etika auditor mempunyai hubungan yang kuat

terhadap kualitas audit. Hasil uji koefisien determinasi dan uji hipotesis menunjukkan etika auditor berpengaruh terhadap kualitas audit karena H_0 ditolak dan H_1 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah dibahas di atas, maka penulis mencoba menyampaikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan, diantaranya adalah:

1. Untuk menghasilkan kualitas audit yang lebih baik lagi maka perlu adanya motivasi, baik dalam diri auditor sendiri maupun di lingkungan audit agar menghasilkan kualitas audit yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Motivasi dalam di lingkungan audit dapat dilakukan dengan memberikan saran, ide dari rekan sesama auditor ataupun saling kerjasama sehingga termotivasi lebih baik lagi.
2. Kode etik yang dilaksanakan sepenuhnya sesuai aturan yang ditetapkan, akan tetapi, auditor pun perlu mengambil tindakan yang tidak sesuai dengan aturan apabila menghadapi masalah yang bertentangan dengan hati nurani dan bertentangan pula dengan kode etik. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.
3. Auditor perlu meminimalisasi resiko audit dan melakukannya secara transparan untuk menghasilkan kualitas audit yang baik. Hal ini sebagai upaya untuk menghindari penyimpangan yang mengakibatkan kualitas audit berkurang.